BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu: "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)." Objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS), penurunan kas dari aktivitas operasi, *ownership control*, dan *merger* dan akuisisi.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011. Dipilihnya periode tahun 2011 dikarenakan data tahun 2011 dianggap aktual, karena data masih baru dan juga terhadap data ini kemungkinan tidak akan ada lagi perubahan-perubahan berarti.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian, diperlukan suatu metode yang tepat, sehingga penelitian yang dilakukan akurat dan tidak diragukan hasilnya. Menurut Sugiyono (2009:2)

Ai Nurjanah, 2013

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Rerevasi Aset Tetap Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tetentu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti, penelitian yang dilakukan dirancang dengan analisis deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif.

Menurut Suryana dan Riduwan (2010:30) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti . Sedangkan menurut Suryana (2010:20) metode deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri dan sifat-sifat dari suatu fenomena yang dimulai dengan mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.

Metode verifikatif menurut Hasan (2006:22) "adalah menguji kebenaran suatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik". "Tujuan dari metode verifikatif adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru" (Suryana:2010:20)

Selanjutnya metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi (Waston dalam Trianto, 2010:174). Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang

berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka (Trianto,2010:174).

Berdasarkan beberapa konsep diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif melaluai pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji hasil keilmuan yang telah ada, menguji setiap variabel yang diselidiki melalui pengumpulan data, pengolahan data, penganalisisan data dan menginterpretasikanya dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran dan menguji pengaruh rasio *leverage,* ukuran perusahaan, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS), penurunak kas dari aktivitas operasi, *ownership control*, dan *merger* dan akuisisi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian (Suharsimi Arikunto,2009:96). Sedangkan meurut Sugiyono (2009:3) variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dua dari beberapa macam variabel yang dikemukakan oleh Sugoyono (2009:3), diantaranya:

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah rasio leverage, ukuran perusahaan, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS), penurunan kas dari aktivitas operasi, *ownership control*, dan *merger* dan akuisisi.

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah revaluasi aset.

Dalam penelitian ini variabel terikat atau revaluasi aset diukur menggunakan metode *dummy*. Metode d*ummy* adalah metode yang digunakan untuk menjadikan variabel yang bukan variabel kuantitatif menjadi variabel kuantitatif. Dengan menggunakan metode *dummy* revaluasi aset dikategorikan berdasarkan perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan revaluasi aset. Untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset dikategorikan kedalam kategori 1, dan untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset dikategorikan kedalam kategori 0.

3.2.2.2 Operasinal Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Independen (X_1) Rasio *Leverage*	Rasio utang menunujukan sejauhmana utang dapat ditutupi oleh aset. Bisa juga dibaca berapa porsi utang dibanding dengan aset. Supaya aman porsi utang terhadap aset harus lebih kecil. Sofyan (2008:304	total utang / total aset	Rasio
Independen (X_2) Ukuran Perusahaan	Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001),	Ln total nilai aset perusahaan	Rasio
Independen (X_3) Struktur Aset	Menunjukan proporsi aset tetap terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Weston dan Brigham, 2005:175).	total aset tetap / total aset	Rasio
Independen (X_4) Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang (Taswan, 2003)	(total aset tahun n – total aset tahun n -1) /total aset tahun n-1	Rasio
Independen (X5) *Investment Opportunity Set*	IOS ditunjukan sebagai besarnya nilai perusahaan yang tergantung pada pengeluaran - pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yag akan datang, yang pada saat ini merupapan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan imbal hasil yang lebih besar". Gaver dan Gaver dalam Kusuma (2008:17)	MVABVA = (total aset – ekuitas+(jmlh SB x *closing prices*)) / total aset	Rasio

Independen (X6) Penurunan Kas dari Aktivitas Operasi	Penurunan sejumlah kas dan setara kas dari kegiatan rutin perusahaan.Seng dan Su (2010)	perubahan kas dari aktivitas operasi selama 2 tahun / total aset	Rasio
Independen (X7) *Ownership Control*	Kondisi dimana sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu atau/ kelompok sehingga indvidu atau kelompok memiliki jumlah saham relatif dominan dibandingkan dengan pemegang saham lainnya.Sehingga pemegang saham bisa melakukan pengendalian terhadap manajemen (Nuryaman,2009)	presentase kepemilikan saham terbesar oleh individu maupun instansi	Rasio
Independen (X8) *Merger* dan Akuisisi	*Merger* atau *amalgamation*, merupakan penggabungan bersama dua atau lebih perusahaan menjadi satu bisnis menurut basis yang disetujui semua pihak oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham. (Christopher, 2006: 373). Akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusaahaan lain (Muhammad Aji, 2010).	merupakan variabel dummy dimana diberi kode 1 untuk perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, dan diberi kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan merger dan akuisisi.	Nominal
Dependen (Y) Revaluasi Aset	Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan dari aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain sehingga nilai	merupakan variabel dummy dimana diberi kode 1 untuk perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap, dan diberi kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan revaluasi aset tetap.	Nominal

	aktiva tetap dalam laporan keuangan tidak lagi men-cerminkan nilai yang wajar (Waluyo dan Wirawan, 2002:122))		

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:61) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) populasi adalah kumpulan dari semua kemunginan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesa tahun 2011 yaitu sebanyak 422 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009:62). Sedangkan menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:7) "sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *adalah simple random sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2011: 64) "s*imple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi". Dalam penelitian ini, untuk

dapat menentukan besaran sampel maka digunakan Rumus Slovin (Husein Umar,2003:102) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{422}{1+422(0.05)^2} = 205{,}35/\ 205 \text{ perusahaan}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu 5 %

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012,193) “data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Teknik pengumpulan data guna memenuhi data yang diperlakukan dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang diperoleh dari subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Setalah data penelitian terkumpul, langkah selajutnya adalah menganailisis data. Tujuannya adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. (Bambang Prasetyo,2005:168).

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriftif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. "Metode deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi" (Sugiyono,2010:206). Statistik deskriftif digunakan untuk mendeskripsikan dan membarikan gambaran mengenai distribusi frekuensi variael-variabel penelitian, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Varibel-variabel ini adalah rasio leverage, ukuran perusahaan, struktur aset, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS), penurunan kas dari aktivitas operasi serta *ownership control*. Sementara untuk variabel *merger* dan akuisisi serta revaluasi aset menggunakan metode analisis modus. Hal ini disebabkan karena kedua variabel tersebut bersekala nominal. Menurut Ghazali (2005:3) Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan stadar deviasi dari variabel tersebut.

Metode verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis berdasarkan teori- teori yang telah dibangun dari hasil penelitian sebelumnya tentang permasalahan penelitian yang ada. Menurut Sugiyono

(2007:6) metode verifikatif adalah: “penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima”. Maka yang dilakukan adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1) Penentuan Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis antara hipotesisi nol (H_0) dan hipotesisi alternative (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lainnya pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila H_0 - ditolak pasti H_a diterima (Sugiyono,2009:87) Adapun masing-masing hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_{0-1} :Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara rasio *leverage* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-1} :Terdapat pengaruh signifikan anatara rasio *leverage* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-2} :Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-2} :Terdapat pengaruh signifikan anatara ukuran perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-3} :Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara struktur aset terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-3} :Terdapat pengaruh signifikan anatara struktur aset terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-4} :Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-4} :Terdapat pengaruh signifikan anatara pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-5} : Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara *investment opportunity set* (IOS) terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-5} : Terdapat pengaruh signifikan anatara *investment opportunity* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-6} : Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara penurunan kas dari aktivitas operasi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-6} : Terdapat pengaruh signifikan anatara penurunan kas dari aktivitas operasi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-7} : Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara *ownership control* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-7} : Terdapat pengaruh signifikan anatara *ownership control* terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-8} : Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara *merger* dan akuisisi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{a-8} :Terdapat pengaruh signifikan anatara *merger* dan akuisisi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset

H_{0-9} : Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara rasio *leverage*, ukuran perusahaan, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity*, penurunan kas dari aktivitas operasi, *ownership control*, dan *merger* dan akuisisi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset.

H_{a-9} : Terdapat pengaruh signifikan anatara rasio *leverage*, ukuran perusahaan, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS), penurunan kas dari aktivitas operasi, *ownership control*, dan *merger* dan akuisisi terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset.

2) Regresi Logistik

Menurut Hosmer dan Lemeshow (dalam Maria:2005) regresi logistik adalah suatu metode analisis statistik yang menggambarkan hubungan atara variabel dependen yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satua atau lebih variabel independen. Hal ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2005:9) yang menyatakan bahwa regresi logistik (*logistic regression*) cocok digunakan untuk

penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel inpendennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Begitupun menurut Ali Rokhman (2010) regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variable independen atau lebih (X) terhadap satu variable dependen (Y), dengan syarat:

a. Variabel dependent harus merupakan variable dummy yang hanya punya dua alternatif. Misalnya puas atau tidak puas, dimana jika responden menjawab puas maka kita beri skor 1 dan jika menjawab tidak puas kita beri skor 0.
b. Variabel independent mempunyai skala data interval atau rasio.

Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan uji normalitas, karena menurut Ghozali (2005:211) regresi logistik (*logistik regression*) tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya. Sedangkan menurut Gujarati (dalam Ana 2012) regresi logistik (*logistik regression*) juga mengabakan *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Dalam penggunaan regresi logistik menurut Santoso (2006:100) perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan Model

Kelayakan model regresi dinilai berdasarkan hasil uji Homser dan Leweshow *Goodness of Fit Test*. Penilaian terhadap regresi ini dilakukan denga melihat output dari *Hosmer* dan *Leweshow* dengan hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H_1 :Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

Dengan dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*. Dasar keputusan uji Homser dan Leweshow adalah *p-value* > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang nyata antara model dengan data (model mampu memperidiksi nilai data) sedangkan jika *p-value* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang nyata antara model dengan data (model tidak mampu memprediksikan nilai data).

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model dalam regresi logistik (-2 *log likehood)* merupakan penilaian terhadap -2 *log likehood.* Perhatikan angka -2 *log likehood* pada awal *block number* =0, dan pada angka -2 *log likehood* pada *block number* =1.Jika terjadi penurunan dalam nilai -2 *log likehood (block number* = 0 – *block number* =1*)* maka model dapat diterima karena cocok dengan data (model fit dengan data) dan hal ini juga mengindikasikan bahwa model regresi tersebut adalah regresi yang baik.

Log likelihood selain digunakan untuk menilai regresi secara keseluruhan juga digunakan sebagai pengujian variabel secara simultan dalam regresi logistik. Menurut Hosmer dan Lemeshow (dalam Maria:2005) Uji G atau uji kemungkinan maksimum *(likelihood ratio test*) digunakan untuk menguji perananan variabel

bebas secara simultan. Rumus umum yang digunakan:

$G^2 = -2ln + \frac{L_0}{L_p}$ Hosmer dan Lemeshow (dalam Maria : 2005)

Dimana:

L_0 = Maksimum *Lieklihood* dari model reduksi (Reducal Model) atau model yang terdiri dari konstanta saja

L_p = Maksimum *Lieklihood* dari model penuh (*full model*) atau dengan semua variabel bebas.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta 3 = \beta_4 = 0$ (tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas)

H_1 :minimal ada satu $\beta_j \neq 0$ (ada pengaruh sedikitnya satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas) dimana j=1,2,3...n

Satistik G^2 ini mengikuti distribusi Chi –square dengan derajat bebas p sehingga hipotesisi ditolak jika $G^2 > X^2_{(\alpha,p)}$ atau p-value < α, yang berarti variabel bebas (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel tak bebas (Y).

c. Menguji Koefisien Regresi

Uji ini dilakukan setelah signifikansi model memutuskan bahwa minimal ada satu variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas. Tujuannya untuk mencari tahu manakah variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel tak bebas tersebut. Pengujian keberartian parameter (koefisien β) secara *partial* dapat dilakukan dengan menggunakan uji Wald, (Hosmer dan Lemeshow dalam Maria:2005) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 :β_x = 0 (variabel bebas ke j tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebas)

H_i : $\beta_x \neq 0$ (variabel bebas ke j mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas)

Untuk j=1,2,3,4, diuji dengan statistik berikut :

$$W = \left(\frac{\beta_j}{Se(\beta_j)}\right)^2$$

Hipotesis akan ditolak jika $W > X^2_{(\alpha,1)}$ atau p-value < α yang berarti variabel bebas X_n secara partial mempengaruhi pariabel tak bebas Y.

Model analisis regresi logisik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln (AR/1-AR)} = \beta_0 + \beta_1 FL + \beta_2 LnTA + \beta_3 SA + \beta_4 CG + \beta_5 IOS + \beta_6 DCFFO + \beta_7 OC + \beta_8 Mer + e$$

Keterangan :

Ln (AR/1-AR): Simbol yang menunjukan model revaluasi aset

B_0 : nilai koefisien konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: berturut turut untuk nilai koefisien variabel (untuk 1,2,3,4 dikategorikan j)

FL : Simbol untuk *Financial Leverage*

TA : Simbol menggambarkan ukuran perusahaan (total aset)

SA : Simbol untuk struktur aset

CG :Simbol untuk Pertumbuhan Perusahaan (Company Growth)

IOS : Simbol untuk *Investment Opportunity Set*

DCFFO : Simbol untuk Penurunan Kas dari Akrivitas Operasi/ *Declining Cash Flow From Operation*

OC : Simbol untuk *Ownership Control*

Mer : Simbol untuk *Merger* dan Akuisisi

e : error

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN